



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK  
SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUBUK  
DALAM KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**NURSHAFITRI**

**NIM. 12210122717**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK  
SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUBUK  
DALAM KABUPATEN SIAK**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**NURSHAFITRI**

**NIM. 12210122717**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H/2026 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Nurshafitri NIM. 12210122717 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Sya'ban 1447 H  
29 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Nurshafitri NIM. 12210122717 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rajab 1447 H/13 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SD/SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 24 Rajab 1447 H  
13 Januari 2026 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Kadar, M. Ag.

Penguji III

Dr. Yanti, M. Ag.

Penguji II

Hj. Nurzena, M. Ag.

Penguji IV

Dr. M. Fitriyadi, M.A.



Pekanbaru, 24 Rajab 1447 H  
13 Januari 2026 M  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
NIP. 19751115 200312 2 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Nurshafitri  
**Nim** : 12210122717  
**Tempat/ Tgl Lahir** : Sialang Baru, 13 Oktober 2003  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Judul Skripsi** : Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Nurshafitri  
NIM.12210122717



## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahirabbil ‘ālamīn*, puji syukur senantiasa penulis ucapkan atas kehadiran Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak*”. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya Islam yang penuh berkah. Semoga kita selalu diberikan kekuatan untuk mengikuti teladan mulia beliau dalam kehidupan sehari-hari.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan. Istimewa kepada orang tua tercinta Warsito dan Nur Aisah yang telah bersusah payah dalam memberikan motivasi, memberikan fasilitas yang terbaik selama menempuh proses perkuliahan dan yang tidak pernah berhenti mendoakan penulis sampai akhir hayatnya. Terimakasih juga buat seluruh saudara saya atas doa dan dukungannya serta support system saya Afernandes Silky yang telah memberikan semangat untuk tetap berjuang dalam hal menuntaskan skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Raihani, M. Ed, Ph.D. Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, ST., M. Eng. Wakil Rektor II. Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M. Pd., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M. Pd. Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M. Si., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan, Dr. Devi Arisanti, M. Ag., sekretaris jurusan dan seluruh staf jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Dra. Hj. Yuliharti. M. Ag., dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Hj. Nurzena, M.Ag., penasehat akademik (PA) yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi nasehat, arahan serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Tenaga Kependidikan dan Tata Usaha di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran serta bekal ilmu pengetahuan dan juga yang telah memberikan pelayanan dalam pengurusan administrasi penelitian kepada peneliti.
7. Yeni Marlina, M. Pd., Kepala Sekolah SMAN 1 Lubuk Dalam, Maya Anisa, S. Pd., Wakil Kurikulum SMAN 1 Lubuk Dalam, Ema Yusolina S. Pd dan Nusri, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Lubuk Dalam yang telah mengizinkan dan mempermudah penelitian penulis, serta seluruh tenaga pendidik, para siswa yang penulis wawancarai, dan jajaran staf lainnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Desember 2025  
Penulis

Nurshafitri  
NIM. 12210122717

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



*Alḥamdulillāhirabbil"ālamīn*

Segala puji bagi Allah swt. Zat yang Maha Menguasai langit dan bumi, yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan perjalanan panjang ini.

Ya Allah, hanya karena kuasa-Mu aku mampu bertahan dalam setiap langkah yang penuh liku. Engkau yang menguatkan saat hati lemah. Engkau yang menuntunku dengan cahaya ketika aku kehilangan arah.

Setiap detik yang kulalui dalam menyelesaikan skripsi ini adalah bukti kasih-Mu yang tak pernah padam.

Penulis persembahkan sebuah karya kecil ini untuk keluarga tercinta kepada kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu, dengan penuh rasa syukur.

Terima kasih atas doa, kasih sayang, serta pengorbanan tanpa batas yang telah kalian berikan.

Setiap dukungan dan motivasi dari kalian menjadi sumber kekuatan bagiku dalam setiap langkah perjalanan ini. Semoga apa yang telah kupelajari dan kuperjuangkan dapat menjadi kebanggaan serta wujud baktiku kepada kalian.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nurshafitri, (2026): Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan menggunakan teknik triangulasi sumber. Informan penelitian terdiri dari 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan 7 orang siswa. Teknik analisis data melalui tahap pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui integrasi nilai toleransi dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dialogis dan partisipatif, keteladanan guru, serta dukungan budaya sekolah yang inklusif. Implementasi tersebut berdampak positif terhadap terbentuknya sikap toleransi siswa, yang tercermin dalam perilaku saling menghargai, kerja sama, dan interaksi sosial yang harmonis di lingkungan sekolah. Meskipun masih ditemukan beberapa faktor hambatan, seperti latar belakang siswa yang homogen, pengaruh lingkungan sosial, dan media sosial. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai multikultural berperan penting dalam membentuk sikap toleransi siswa di sekolah.

**Kata Kunci:** *Nilai Multikultural, Pendidikan Agama Islam, Sikap Toleransi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nurshafitri (2025) :** **The Implementation of Multicultural Values in Shaping Students' Tolerance Attitudes in Islamic Religious Education (PAI) Learning at SMA Negeri 1 Lubuk Dalam, Siak Regency**

The integration of multicultural values in Islamic Religious Education (PAI) aims to foster students' tolerance within the school environment. This study seeks to describe the implementation of multicultural values in PAI learning and its role in shaping students' tolerance attitudes. A qualitative descriptive research design was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation, using source triangulation techniques. Informants included two PAI teachers, the principal, the vice principal for curriculum, and seven students. Data analysis involved data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that multicultural values are implemented in PAI learning through the integration of tolerance values in lesson planning, the use of dialogic and participatory teaching methods, teacher role modeling, and the support of an inclusive school culture. This implementation positively influences the development of students' tolerance, reflected in respectful behavior, cooperation, and harmonious social interactions within the school. However, some challenges remain, such as homogeneous student backgrounds, social environment influences, and social media impact. Thus, PAI learning based on multicultural values plays a crucial role in fostering students' tolerance attitudes in schools.

**Keywords:** *Multicultural Values, Islamic Religious Education, Tolerance Attitude*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

نور شافيتري (٢٠٢٥) : تطبيق القيم المتعددة الثقافات في تشكيل مواقف التسامح لدى الطلاب في تعليم التربية الإسلامية بالمدرسة الثانوية الحكومية الأولى لوبوك دالام سيك

يتناول هذا البحث غرس القيم المتعددة الثقافات في تعليم التربية الإسلامية بوصفه جهداً تربوياً لتشكيل مواقف التسامح لدى الطلاب في البيئة المدرسية. ويهدف البحث إلى وصف كيفية تطبيق القيم المتعددة الثقافات في تعليم التربية الإسلامية وبيان دورها في تشكيل مواقف التسامح لدى الطلاب. وقد اعتمد البحث المنهج الوصفي ذي المقاربة الكيفية. وجمعت البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق مع توظيف أسلوب تثليث المصادر. وتألف مخبرو البحث من معلمين لمادة التربية الإسلامية ومدير المدرسة ونائب مدير المدرسة لشؤون المنهج وسبعة طلاب. وتم تحليل البيانات عبر مراحل جمع البيانات وتقليلها وعرضها ثم استخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أنّ تطبيق القيم المتعددة الثقافات في تعليم التربية الإسلامية تمّ من خلال إدماج قيم التسامح في تخطيط التعلّم واعتماد طرائق تعليمية حوارية وتشاركية وتقديم القدوة الحسنة من قبل المعلم و دعم ثقافة مدرسية شاملة. وقد أسهم هذا التطبيق إسهاماً إيجابياً في تشكيل مواقف التسامح لدى الطلاب، وهو ما يتجلى في سلوكيات الاحترام المتبادل والتعاون والتفاعل الاجتماعي المتناغم داخل البيئة المدرسية. وعلى الرغم من وجود بعض العوامل المعيقة، مثل تجانس الخلفيات الطلابية وتأثير البيئة الاجتماعية ووسائل التواصل الاجتماعي، فإنّ تعليم التربية الإسلامية القائم على القيم المتعددة الثقافات يظلّ ذا دور محوري في ترسيخ مواقف التسامح لدى الطلاب في المدرسة.

الكلمات المفتاحية: القيم المتعددة الثقافات، التربية الإسلامية، مواقف التسامح



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	10
C. Permasalahan .....	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Teoretis .....	16
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Proposisi .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Informan Penelitian .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	45
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan .....	57
C. Pembahasan Temuan .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	Profil SMA Negeri 1 Lubuk Dalam.....	52
Tabel IV.2	Daftar Nama Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Lubuk Dalam.....	54
Tabel IV.3	Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler) SMA Negeri 1 Lubuk Dalam.....	55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Gambar SMA Negeri 1 Lubuk Dalam .....	47
Gambar IV.2	Gambar Struktur Organisasi Perpustakaan .....	53
Gambar IV.3	Struktur Organisasi Perpustakaan .....	56
Gambar IV.4	Gambar Observasi di Kelas X IPS 1 .....	62
Gambar IV.5	Gambar kegiatan muhadharah.....	65
Gambar IV.6	Gambar Contoh Poster/Kata-kata Motivasi .....	66



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Wawancara
Lampiran 2	Lembar Disposisi
Lampiran 3	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 4	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Pra Riset
Lampiran 6	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 7	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Telah Melakukan Riset
Lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan keberagaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Keberagaman ini menjadi kekayaan bangsa sekaligus tantangan dalam menjaga kerukunan dan persatuan. Salah satu upaya untuk membangun kesadaran multikultural adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu media utama dalam pembentukan karakter bangsa yang memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai multikultural, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Nilai multikultural merupakan seperangkat yang menjadi landasan dalam membangun kehidupan sosial yang damai, adil, dan harmonis di tengah keberagaman masyarakat.

Lingkungan kehidupan sosial saat ini, khususnya di lingkungan sekolah, keberagaman latar belakang siswa baik dari sisi suku, budaya, bahasa, dan agama menjadi suatu kenyataan yang tidak terelakkan. Di satu sisi, keberagaman tersebut dapat menjadi kekayaan sosial yang membentuk semangat saling menghargai. Namun di sisi lain, jika tidak dikelola dengan baik, perbedaan tersebut justru bisa menimbulkan konflik, diskriminasi, dan sikap intoleran di kalangan siswa.

Secara teoretis, menurut James A. Banks pendidikan multikultural adalah suatu proses reformasi sekolah yang menyentuh isi kurikulum, cara mengajar, serta sikap dan nilai yang ditanamkan kepada siswa dalam





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

menghadapi pluralitas budaya. Banks mengembangkan lima dimensi pendidikan multikultural, yaitu konten, proses, produk, sikap, dan struktur sekolah, yang harus diimplementasikan secara menyeluruh untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai keberagaman.<sup>1</sup>

Sullivan, Pierson, dan Marcus juga menyatakan bahwa toleransi sosial adalah sikap menerima dan menghargai perbedaan, baik dalam hal agama, etnis, bahasa, maupun budaya. Toleransi bukan hanya sikap pasif membiarkan perbedaan, tetapi kemampuan aktif untuk hidup berdampingan secara damai.<sup>2</sup>

Nilai multikultural sudah dapat dikatakan terapkan apabila terdapat bukti nyata berupa penghormatan dan perlakuan adil terhadap keberagaman etnis, agama, dan budaya di masyarakat. Pada zaman Rasulullah, hal ini terbukti dengan adanya Piagam Madinah yang merupakan konstitusi pertama yang mengatur hubungan antar berbagai kelompok etnis dan agama di Madinah. Piagam ini menekankan prinsip-prinsip keadilan, kesetaraan, toleransi, kerjasama, dan saling menghormati, sehingga menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai.

Penerapan nilai multikultural pada masa Rasulullah bisa dilihat dari tindakan nyata yang menciptakan kedamaian, keadilan, dan kerjasama dalam masyarakat majemuk serta mengajarkan sikap toleransi dan saling menghormati antar individu yang berbeda latar belakang. Dengan demikian, nilai multikultural dapat dikatakan sudah diterapkan ketika prinsip-prinsip

<sup>1</sup> Banks, James, A. (2020). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. 10th ed. Hoboken: Wiley.

<sup>2</sup> Sullivan, J. L., Pierson, R. E., & Marcus, G. E. (2021). *Political Tolerance and American Democracy*. University of Chicago Press.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tersebut diwujudkan dalam tindakan dan aturan yang mengatur interaksi sosial secara adil dan harmonis.<sup>3</sup>

Tujuan toleransi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah menanamkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan baik dalam keyakinan, budaya, maupun latar belakang ekonomi siswa. Melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan orang lain yang berbeda suku dan latar belakang, sehingga dapat mencegah intoleransi dan radikalisme. Materi Pendidikan Agama Islam secara eksplisit dan implisit menanamkan nilai-nilai toleransi yang berkaitan dengan akhlak mulia, seperti menghargai perbedaan pendapat, serta membangun kerukunan antar masyarakat. Dengan demikian, tujuan utama pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membentuk karakter bangsa yang toleran, berakhlak mulia, dan mampu menjaga persatuan dalam keberagaman. Pendekatan ini juga sejalan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan tujuan pendidikan nasional.

Penanaman dan penekanan nilai toleransi perlu dilakukan secara nyata, bukan hanya teori semata. Hal ini dapat dilakukan melalui pendidikan yang selama ini dikenal sebagai wadah untuk mendidik manusia sejak dini. Sebagaimana yang tertulis dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Bab 3 pasal 4 ayat 1 bahwa pendidikan yang telah diselenggarakan harus demokratis, adil dan tidak diskriminatif, tentunya dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai religious, nilai budaya atau

<sup>3</sup> Sofa Sofiatul Azizah. (2025). Relevansi Piagam Madinah dalam Pembentukan Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia Global: Tinjauan Sejarah dan Hukum Islam. *Mashlahah : Journal Of Islamic Economics*. Vol. 4, No. 1. Hlm. 24-29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kultur serta keberagaman bangsa. Sebagaimana yang telah tercantum dalam undang-undang republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pada Bab II, pasal 3 menjelaskan dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional yakni membentuk watak peradaban bangsa yang berakhlak mulia serta memiliki keindahan dalam beragama. Secara khusus isi undang-undang tersebut juga merujuk pada Pendidikan Agama Islam, karena menyangkut akhlak mulia peserta didik, terkhusus yang beragama Islam<sup>4</sup>.

Adapun nilai multikultural dalam perspektif teologis Islam dapat juga ditemukan dalam ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana kita ketahui bahwa kemajemukan yang ada di dunia ini adalah sebuah kenyataan yang sudah menjadi sunnatullah (ketentuan Allah). Dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat ayat 13 yang artinya menegaskan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al-Hujurat: 13)<sup>5</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa perbedaan ras, suku, dan bangsa merupakan keniscayaan ciptaan Allah yang bertujuan agar manusia saling mengenal dan menghargai satu sama lain (*lita'ārafū*). Dalam konteks

<sup>4</sup> Mita Mawadda. Pembelajaran Toleransi dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Jenjang SMP. *Jurnal Samratul Fikri*. Vol. 17, No. 1, 2023. Hlm. 15

<sup>5</sup> Departement Agama RI. Terjemahan Al-Qur'an. Hlm. 517





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, ayat ini menjadi landasan kuat bagi implementasi nilai-nilai multikultural, di mana siswa diajarkan untuk tidak membedakan teman berdasarkan latar belakang agama, budaya, atau suku.

Ayat ini juga menekankan bahwa kemuliaan manusia di sisi Allah ditentukan oleh ketakwaannya, bukan oleh asal-usul atau identitas budayanya. Maka dari itu, nilai-nilai multikultural dalam Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk siswa yang bertakwa dan bersikap toleran, mampu hidup berdampingan secara damai dalam keberagaman, serta menghargai hak-hak orang lain.<sup>6</sup>

Selain itu, dalam surat lain, al-Qur'an surat *ar-Ruum* ayat 22 Allah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَنَاقِمِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.” (Q.S. *Ar-Rum*:22)<sup>7</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa perbedaan warna kulit, bahasa, dan budaya harus diterima sebagai sesuatu yang positif dan merupakan tanda-tanda dari kebesaran Allah SWT. Untuk itu sikap yang diperlukan bagi seorang muslim dalam merespon kemajemukan dan perbedaan adalah dengan

<sup>6</sup> Lukman Hakum, dkk. Implementasi Budaya Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*. Vol.9 No 1, Jan 2025. Hlm. 103

<sup>7</sup> Departement Agama RI. Terjemahan Al-Qur'an. Hlm. 406

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memandangnya secara positif dan optimis, bahwa kemajemukan yang ada justru akan memperkuat dan memperindah visi kemanusiaan.

Nilai multikultural memiliki berbagai pandangan, salah satunya dapat dilihat dari cerminan Sirah Nabawiyah yang dapat diimplementasikan dalam masyarakat yang memiliki keberagaman budaya sekaligus menjawab tantangan permasalahan modern saat ini. Perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah baik secara terang terangan maupun sembunyi-sembunyi tidak dipungkiri beliau telah bertemu dengan banyak orang yang beragam suku bangsa. Sikap beliau yang bisa diteladani untuk masyarakat majemuk dalam toleransi dan hubungan sosial dan politik sejak dahulu masih relevan di zaman sekarang.

Implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran yang bersifat dialogis dan kontekstual. Metode diskusi, kerja kelompok, serta kegiatan pembiasaan sosial merupakan bentuk nyata dari upaya menanamkan nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Melalui strategi tersebut, siswa diharapkan tidak hanya memahami nilai toleransi secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak, guru PAI telah mengimplementasikan nilai multikultural melalui penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran, penerapan budaya Jumat Beramal, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Metode diskusi digunakan untuk melatih siswa menyampaikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendapat dan menghargai pandangan orang lain, sementara budaya Jumat Beramal bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial dan rasa kebersamaan antar siswa.

Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa sikap toleransi siswa belum sepenuhnya tertanam secara optimal dan merata. Masih terdapat sebagian siswa yang kurang aktif dalam diskusi, cenderung berkelompok dengan teman tertentu, serta belum sepenuhnya mengaitkan nilai toleransi yang dipelajari dengan perilaku sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI dengan sikap toleransi siswa yang tampak di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bagaimana sikap toleransi siswa yang terbentuk, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses implementasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan guna memberikan gambaran yang komprehensif serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berwawasan multikultural dan kontribusinya dalam pembentukan sikap siswa yang toleran dan inklusif ke dalam pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai multikultural dapat diintegrasikan dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam dengan cara:

1. Implementasi Nilai Toleransi
  - a. Guru menjelaskan konsep tasamauh (toleransi)
  - b. Diskusi tentang sikap Islam terhadap agama lain
2. Implementasi Nilai Demokrasi dan Musyawarah
  - a. Pembelajaran berbasis diskusi dan musyawarah
  - b. Guru memberi ruang siswa untuk mengutarakan pendapat
3. Implementasi Nilai Empati dan Kepedulian Sosial
  - a. Guru mengaitkan materi zakat, infaq, dan sedekah dengan kepedulian sosial
  - b. Mengembangkan sikap kepedulian terhadap sesama
4. Implementasi Nilai Kesenjangan
  - a. Semua manusia setara
  - b. Menolak sikap merasa lebih unggul
5. Implementasi Nilai Penghargaan
  - a. Guru mengaitkan materi akhlak dengan realita keberagaman siswa
  - b. Perbedaan adalah sunnatullah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang penulis lakukan, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam bahwa implementasi nilai multikultural terhadap toleransi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam pembelajaran masih kurang. Hal ini, masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Masih ada siswa yang bersikap stereotip atau berprasangka buruk kepada temannya yang berbeda suku.
2. Guru PAI menyampaikan bahwa pembelajaran PAI dalam praktiknya masih terdapat siswa yang pasif dan kurang menghargai pandangan teman yang berbeda.
3. Masih ada siswa yang membedakan aspek ekonomi yang dari latar belakang berbeda.
4. Guru PAI menyatakan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala dalam memperdalam nilai multikultural secara berkelanjutan, sehingga pembahasan nilai toleransi sering kali bersifat singkat dan tidak mendalam.
5. Guru PAI menyatakan bahwa penanaman nilai sikap toleransi siswa masih bergantung pada situasi dan kondisi kelas.

Berdasarkan gejala-gejala masalah tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak telah mengupayakan penanaman nilai multikultural melalui berbagai strategi, seperti penggunaan metode diskusi, pembiasaan budaya Jumat Beramal, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Namun demikian, sikap toleransi siswa yang diharapkan belum sepenuhnya tertanam secara optimal dan merata dalam perilaku sehari-hari. Kondisi ini

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ibu Ema Yusolina, S. Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan adanya kesenjangan antara proses implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI dengan hasil yang tampak pada sikap toleransi siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI, bagaimana sikap toleransi siswa yang terbentuk, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan atau pelaksanaan suatu konsep, kebijakan, program, atau nilai yang telah direncanakan agar dapat diwujudkan dalam tindakan nyata. Dalam konteks pendidikan, implementasi dimaknai sebagai upaya merealisasikan nilai, kebijakan, atau kurikulum dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian hasil belajar peserta didik.<sup>9</sup>

### 2. Nilai Multikultural

Nilai adalah sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya serta mencerminkan tingkah laku dan

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), Hlm. 45.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Multikultural diartikan sebagai keragaman budaya sebagai bentuk dari keragaman latar belakang seseorang. Nilai-nilai multikultural adalah prinsip-prinsip yang menghargai keberagaman budaya, etnis, agama, dan latar belakang dalam masyarakat. Hal ini mencakup toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, keadilan, kesetaraan, dialog antarbudaya, kerja sama lintas budaya, dan penghargaan terhadap warisan budaya.

### 3. Sikap Toleransi

Sikap adalah kecenderungan psikologis yang memengaruhi cara seseorang menilai, merasa, dan berperilaku terhadap sesuatu, baik itu objek, orang, peristiwa, atau ide.<sup>10</sup> Definisi ini mencakup tiga komponen utama: kognitif (keyakinan), afektif (perasaan), dan konatif (tindakan/tingkah laku).

Toleransi adalah sebuah sikap saling menghargai, saling menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada orang lain yang bertentangan dengan diri sendiri. Dalam literatur agama Islam, toleransi disebut dengan tasamuh yang dipahami sebagai sifat atau sikap menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan) orang lain yang bertentangan dengan pandangan kita.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Azwar, Saifuddin (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm. 5

<sup>11</sup> Ridho Siregar, Ella Wardani. Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pandangan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.6, No. 4. Hlm. 1343-1344. 2022

#### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran harus interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup bagi kreativitasnya.<sup>12</sup>

Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam mengajarkan nilai-nilai tasamuh (toleransi), yaitu sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, baik perbedaan agama, budaya, suku, maupun pendapat. Nilai ini bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Hadis, seperti prinsip tidak ada paksaan dalam beragama dan pentingnya hidup berdampingan secara damai. Melalui materi akidah, akhlak, fikih, dan sejarah kebudayaan Islam, siswa diarahkan untuk memahami bahwa Islam mengajarkan sikap moderat, adil, dan menghargai sesama manusia.

Beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang secara langsung berkaitan dengan pembentukan sikap toleransi siswa antara lain: sejarah Nabi Muhammad SAW., khususnya teladan beliau dalam bersikap toleran terhadap sesama muslim maupun non-Muslim, akhlak terpuji, seperti menghormati orang lain, tolong-menolong, dan hidup rukun, serta moderasi beragama, yang menekankan keseimbangan dan sikap tidak ekstrem.

<sup>12</sup> Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. 2017. Hlm. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Dalam konteks masalah yang telah diuraikan, bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah permasalahan yang perlu diidentifikasi, yaitu:

- a. SMA Negeri 1 Lubuk Dalam memiliki latar belakang siswa yang beragam dari segi suku, budaya, dan kebiasaan sosial, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan sikap dan pola interaksi antar siswa.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan nilai multikultural melalui materi, metode, dan kegiatan pembelajaran, belum terlaksana secara optimal.
- c. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dari Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

### 2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memfokuskan pada 2 masalah yaitu:

- a. Implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja nilai multikultural yang diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam?
- b. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan nilai multikultural pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui implementasi nilai multikultural siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai multikultural pada pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman pada nilai multikultural dalam membentuk sikap toleransi siswa.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pendidik untuk memperkuat peran mereka dalam mendidik dan menerapkan nilai-nilai multikultural pada peserta didik.

#### 2) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan mereka betapa pentingnya nilai multikultural diterapkan untuk meningkatkan keharmonisan sosial.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Implementasi

###### a. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam konteks pembelajaran, implementasi dimaknai sebagai proses pelaksanaan rencana pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi secara sistematis di kelas.

Menurut Mulyasa, implementasi pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum dalam bentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan lingkungan belajar.<sup>13</sup> Sementara itu, Hamalik menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran adalah penerapan desain pembelajaran ke dalam praktik nyata untuk mencapai perubahan perilaku peserta didik.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm. 99–100

<sup>14</sup> Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hlm. 17.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan Implementasi**

Tujuan utama implementasi pembelajaran adalah:

- 1) Mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP atau modul ajar.
- 2) Mengembangkan potensi peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.
- 4) Menanamkan nilai dan sikap, termasuk nilai keagamaan, sosial, dan multikultural.

Menurut Sanjaya, implementasi pembelajaran bertujuan untuk mengoptimalkan proses belajar agar peserta didik mengalami perubahan perilaku secara menyeluruh.<sup>15</sup>

**c. Ruang Lingkup Implementasi dalam Pembelajaran**

Ruang lingkup implementasi pembelajaran mencakup seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan di kelas maupun di lingkungan sekolah. Secara umum, ruang lingkup implementasi pembelajaran meliputi beberapa komponen berikut:

**1) Implementasi Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal implementasi yang mencakup penyusunan tujuan pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

<sup>15</sup> Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Hlm. 26–27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Implementasi Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran.

## 3) Implementasi Metode dan Strategi Pembelajaran

Ruang lingkup ini berkaitan dengan penerapan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi ajar.

## 4) Implementasi Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar digunakan untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

## 5) Implementasi Media dan Sumber Belajar

Media dan sumber belajar digunakan untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi<sup>16</sup>.

## 6) Implementasi Interaksi Edukatif

Interaksi antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik merupakan bagian penting dalam implementasi pembelajaran yang efektif.

## 7) Implementasi Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta sebagai bahan perbaikan proses pembelajaran<sup>17</sup>.

<sup>16</sup> Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, Hlm. 7–8.

## 8) Implementasi Nilai dan Pembiasaan Sikap

Implementasi ini mencakup penanaman nilai-nilai keislaman seperti toleransi, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap multikultural<sup>18</sup>. Dengan demikian, ruang lingkup implementasi pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, strategi dan metode, media dan sumber belajar, interaksi edukatif, penilaian, serta penanaman nilai dan pembiasaan sikap. Seluruh aspek tersebut saling berkaitan dan menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

## 2. Nilai Multikultural

### a. Pengertian Nilai Multikultural

Nilai adalah landasan utama bagi perilaku manusia dalam bermasyarakat, berfungsi sebagai pedoman tentang apa yang dianggap benar dan salah, baik dan buruk, serta layak dan tidak layak. Melalui pendidikan, nilai diharapkan siswa mampu mengembangkan rasa tanggung jawab, empati, keadilan, dan sikap saling menghargai. Pendidikan ini tidak hanya membantu seseorang menjadi warga negara yang baik, tetapi juga membentuk individu yang beretika dan beradab. Jadi, nilai bersifat lebih mendasar dan stabil sebagai bagian dari ciri kepribadian, sikap bersifat evaluatif dan berakar pada nilai yang dianut dan terbentuk dalam kaitannya dengan suatu objek.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hm. 21–23

<sup>18</sup> Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, Hlm. 160–161.

<sup>19</sup> Julita Lindrian, dkk. *Pendidikan Nilai dan Kepribadian*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA. 2020. Hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah multikultural dari aspek kebahasaan mengandung dua pengertian yang sangat kompleks yaitu multi yang berarti banyak, kultural yaitu kultur atau budaya. Istilah kultur mengandung arti yang berjenis-jenis, bukan sekedar pengakuan akan adanya yang berjenis-jenis tetapi juga pengakuan tersebut mempunyai implikasi-implikasi yang sangat luas dan kompleks karena berhubungan dengan ideologi, politik dan ekonomi.<sup>20</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai multikultural adalah prinsip-prinsip yang mendasari penghargaan dan penghormatan terhadap keberagaman budaya, suku, agama, ras, dan kelompok sosial dalam suatu masyarakat. Nilai ini menekankan pentingnya kesetaraan, keadilan, dan toleransi di antara berbagai kelompok, sehingga setiap individu dan komunitas memiliki hak dan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi.

Berdasarkan pernyataan diatas, semuanya tampak mengarah pada tujuan yang sama yaitu bagaimana lewat pendidikan mampu mewujudkan sebuah bangsa yang kuat, maju, adil dan makmur dan sejahtera tanpa perbedaan etnik, ras, agama dan budaya. Dengan demikian, pendidikan multikultural dalam konteks ini dapat diartikan sebagai sebuah proses pendidikan yang memberikan peluang sama pada seluruh anak bangsa tanpa membedakan perlakuan karena perbedaan etnik, agama, budaya dalam rangka memperkuat persatuan

<sup>20</sup> Sulalah. *Pendidikan Multikultural Didaktika Nilai-nilai Universal Kebangsaan*, (Malang: UIN Maliki Press. 2012. Hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesatuan, identitas nasional dan citra bangsa di mata dunia internasional.

Nabi Muhammad SAW. merupakan figur pemimpin negara yang berhasil melaksanakan kepemimpinan di tengah heterogenitas masyarakatnya. Nabi Muhammad SAW. dalam hal ini tidak hanya bertindak sebagai seorang kepala negara, melainkan ia juga memiliki peran sebagai pendidik.<sup>21</sup>

Kondisi kemajemukan masyarakat Madinah yang sangat multikultural mampu dirajut dan disulam secara harmonis oleh Rasulullah dalam konstitusi Piagam Madinahnya. Rasulullah memposisikan antara muslim dan non-muslim secara egaliter, supremasi hukum benar-benar ditegakkan tidak ada perbedaan sikap antara muslim dan non-muslim, bahkan nilai-nilai kemanusiaan sangat dijunjung tinggi.

Hal ini bisa dilihat dari belum tercapainya kepemimpinan politik yang disebabkan oleh kerasnya penolakan kaum quraish terhadap ajaran Islam dan figur Nabi pada awal perjuangannya. Namun, keberhasilan Nabi Muhammad menjadi seorang kepala negara di Madinah mencapai puncaknya setelah berhasil merebut kembali Kota Mekah secara militer, politik dan moral.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Siti Rohmah dan M. Anas Budiarto, *Islam dalam Narasi Sejarah dan Peradaban* (Malang: UB Press, 2018).

<sup>22</sup> Mohammad Kosim, "INSTITUSI POLITIK DI ZAMAN NABI MUHAMMAD SAW," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 2. No. 1 (5 Juni 2015). Hlm. 1–15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan Nabi Muhammad dalam menyatukan masyarakat lintas agama membuatnya menjadi rujukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Rujukan tersebut berdasar pada adanya kepentingan umat yang majemuk. Sebab masyarakat saat ini terdiri dari berbagai latar belakang kesukuan dan agama yang berbeda. Popularitas Muhammad sebagai pemimpin umat banyak disorot sebagai sosok teladan yang mampu mengakomodir banyaknya perbedaan.<sup>23</sup>

**b. Fungsi Nilai Multikultural**

**1) Membangun sikap saling menghargai dan toleransi**

Nilai multikultural bertujuan menanamkan sikap saling menghargai, toleransi, dan penghormatan terhadap individu dari latar belakang budaya, suku, agama, dan etnis yang berbeda.

**2) Membangun identitas dan harga diri positif**

Melalui nilai multikultural, individu dapat membangun identitas diri yang kuat, memahami dan menerima identitas kelompok lain, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan penerimaan terhadap keberagaman.

**3) Memperkuat rasa kebangsaan dan kenegaraan**

Dalam hal ini bisa dengan cara menghilangkan *ethnosentrisme*, prasangka, diskriminasi dan *stereotype*.

<sup>23</sup> Amrotun Sholikhin, "Piagam Madinah Konsensus Masyarakat Pluralis Madinah dan Makkah (Suatu Tinjauan Teori Konflik)," *Jurnal Komunika* 9, No. 1 (Juni 2015). Hlm. 85

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Membangun karakter dan keterampilan sosial

Dalam konteks pendidikan, nilai multikultural berfungsi menguatkan karakter peserta didik, membangun sikap saling menghormati, empati, dan kemampuan berinteraksi secara efektif dalam masyarakat yang beragam.<sup>24</sup>

5) Menjadi benteng pertahanan budaya

Nilai multikultural berfungsi sebagai benteng untuk melindungi budaya lokal dari ancaman homogenisasi budaya global atau budaya kapital yang dapat melumpuhkan keberagaman budaya.

**c. Jenis-jenis Nilai Multikultural**

1) Nilai Toleransi

Ini adalah jenis multikulturalisme di mana berbagai kelompok budaya dihargai dan diakui dalam masyarakat, tetapi mungkin dengan sedikit interaksi antara kelompok-kelompok tersebut. Kehidupan yang relative membuat terpisah adalah karakteristiknya.

2) Nilai Persatuan

Nilai ini yang mendorong anggota masyarakat untuk terlibat dalam proses integrasi budaya, dimana elemen-elemen dari berbagai budaya dicampur dan diadopsi secara bersamaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan identitas nasional atau sosial yang terintegrasi.

---

<sup>24</sup> Salman, Usman. Pendidikan Multikultural. *El-Idarah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 1. Hlm. 51. 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Nilai Pertukaran

Masyarakat menghargai keragaman budaya dan berusaha untuk aktif mengadopsi dan berbagi elemen-elemen budaya satu sama lain. Hal ini sering terjadi melalui proses pertukaran budaya, seperti melalui seni, musik, atau festival.

### 4) Nilai Asimilasi

Multikulturalisme asimilasi melibatkan proses di mana kelompokkelompok minoritas diharapkan untuk sepenuhnya menyerap dan mengadopsi budaya mayoritas dalam masyarakat. Ini dapat menyebabkan penekanan atau bahkan kehilangan identitas budaya asli kelompok minoritas.

### 5) Nilai Pluralisme

Masyarakat yang menganut pendekatan ini seringkali memiliki kebijakan dan lembaga yang dirancang untuk menjaga keragaman budaya. Setiap jenis multikulturalisme memiliki implikasi yang berbeda dalam masyarakat dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sejarah, politik, dan nilai-nilai budaya. Pemahaman yang lebih baik tentang jenis-jenis ini dapat membantu dalam merancang kebijakan dan praktik yang mempromosikan harmoni dan keragaman dalam masyarakat.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Ramli Rasyid, Alfian Raffli. Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Konteks Pancasila di Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. Hlm. 3651. 2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Faktor Terjadinya Nilai Multikultural

Faktor terjadinya nilai multikultural terutama dipengaruhi oleh kondisi sosial dan lingkungan yang mendorong keberagaman budaya dan interaksi antar kelompok. Berikut faktor-faktor utama yang menyebabkan munculnya nilai multikultural:

##### 1) Letak geografis

Letak geografis yang strategis atau berada di wilayah pertemuan berbagai suku bangsa dan budaya menyebabkan interaksi dan percampuran budaya yang melahirkan nilai multikultural.

##### 2) Keanekaragaman suku dan etnis

Adanya berbagai kelompok suku bangsa dan etnis dalam satu wilayah menciptakan masyarakat yang multikultural, sehingga nilai-nilai yang menghargai perbedaan menjadi penting.

##### 3) Kondisi lingkungan

Faktor kondisi lingkungan juga mempengaruhi pola hidup dan budaya masyarakat yang beragam, yang pada akhirnya membentuk nilai-nilai multikultural.

##### 4) Komunikasi dan interaksi antar kelompok

Terbukanya komunikasi dan dialog antar kelompok budaya yang berbeda memperkuat pemahaman dan penghargaan terhadap perbedaan sehingga nilai multikultural dapat tumbuh dan berkembang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Sikap Toleransi

#### a. Pengertian Sikap Toleransi

Sikap merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian manusia yang mencerminkan cara seseorang berpikir, merasakan, dan bertindak terhadap objek, situasi, atau orang lain. Secara umum, sikap dapat diartikan sebagai kesiapan atau kecenderungan individu untuk merespons sesuatu secara positif atau negatif.

Dunia pendidikan, pembentukan sikap sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap positif pada siswa, seperti sikap disiplin, toleransi, tanggung jawab, dan semangat belajar. Pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kurikulum merupakan salah satu cara efektif untuk menanamkan sikap-sikap positif.

Sikap toleransi merujuk pada kemampuan individu untuk menghargai dan menerima perbedaan, baik dalam hal agama, suku, budaya, maupun pandangan hidup. Dalam konteks pendidikan agama Islam, toleransi bukan berarti mengabaikan keyakinan sendiri, melainkan menghormati hak orang lain untuk memiliki keyakinan yang berbeda.<sup>26</sup>

<sup>26</sup>Arifin, Syamsul. *Toleransi Sejati: Teori dan Praktik Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Sanabil Creative, Mataram, 2019, ISBN 978-623-7090-55-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Toleransi merupakan salah satu nilai luhur yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Istilah toleransi berasal dari bahasa latin "*tolerare*", yang berarti menahan diri, bersabar, atau membiarkan sesuatu yang berbeda. Dalam konteks sosial, toleransi berarti kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan yang ada di sekitar kita, baik perbedaan dalam agama, budaya, ras, maupun pandangan hidup. Toleransi menuntut sikap terbuka dan penghargaan terhadap keberagaman, bukan hanya sekadar menahan diri dari konflik, tetapi juga aktif menciptakan suasana damai.

Secara sosiologis, toleransi adalah sikap menerima keberagaman sebagai realitas sosial dan menjaga keharmonisan dengan tidak memaksakan kehendak atau keyakinan pribadi kepada orang lain. Dalam konteks Islam, toleransi dikenal dengan istilah *tasamuh*, yaitu sikap menghormati dan menghargai perbedaan, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dasar akidah Islam.<sup>27</sup>

Dari berbagai pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap toleransi adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan bersama. Sikap toleransi bukan berarti menyamakan semua hal atau melemahkan prinsip keyakinan, melainkan bagaimana kita bisa hidup damai di tengah perbedaan. Dalam dunia yang semakin pluralistik dan kompleks, toleransi menjadi kunci utama untuk menciptakan masyarakat yang damai, adil, dan harmonis. Tanpa

<sup>27</sup> Sukanto. *Sosiologi Suatu Pengantar* (Cet. 48). Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2017. Hlm. 150-160.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi, perbedaan akan mudah menjadi sumber konflik yang merusak tatanan sosial dan kemanusiaan.

**b. Manfaat Sikap Toleransi**

Sikap toleransi membawa banyak manfaat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, antara lain:

**1) Mewujudkan kehidupan yang damai dan harmonis**

Sikap toleransi dapat menciptakan masyarakat hidup berdampingan secara harmonis dan damai, meskipun memiliki perbedaan dalam suku, agama, dan budaya, dengan saling menghargai perbedaan, sehingga hubungan antarindividu dan kelompok menjadi lebih baik.

**2) Menghindari konflik dan kekerasan**

Toleransi menjadi benteng terhadap berbagai bentuk pertikaian, diskriminasi, dan kekerasan horizontal. Sebab, ketidaktahuan dan ketidaksiapan menerima perbedaan sering memicu konflik sosial maka, toleransi menjadi alat penting dalam meredam potensi tersebut.

**3) Meningkatkan solidaritas sosial**

Keberagaman budaya dapat menjadi kekuatan bila didukung oleh sikap toleransi dan penghargaan terhadap nilai-nilai sosial masing-masing kelompok. Dengan toleransi, masyarakat lebih mudah membangun kerja sama dalam keberagaman, sehingga solidaritas meningkat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Menumbuhkan sikap saling menghargai

Toleransi adalah sikap intelektual dan spiritual untuk mengakui serta menghargai keberadaan orang lain secara utuh tanpa penghakiman. Toleransi mengajarkan untuk menerima pendapat dan keyakinan orang lain secara adil tanpa memaksakan kehendak.

5) Mendukung pendidikan karakter

Toleransi menjadi salah satu nilai penting dalam membentuk karakter peserta didik di era globalisasi. Toleransi termasuk lima nilai utama karakter selain religius, nasionalis, mandiri, dan gotong royong.<sup>28</sup>

**c. Unsur-unsur Sikap Toleransi**

Dalam toleransi terdapat unsur- unsur yang harus ditekankan dalam mengekspresikan terhadap orang lain. unsur- unsur tersebut adalah:

1) Memberikan Kebebasan dan Kemerdekaan

Setiap manusia diberikan kebebasan untuk berbuat, bergerak maupun berkehendak menurut dirinya sendiri sendiri. Kebebasan ini diberikan sejak manusia lahir sampai nanti ia meninggal dan kebebasan atau kemerdekaan yang manusia miliki tidak dapat digantikan atau direbut oleh orang lain dengan cara apapun.

<sup>28</sup>Kemendikbud. *Penguatan Pendidikan Karakter: Nilai Utama untuk Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Hlm. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Mengakui Hak Setiap Orang

Suatu sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap perilaku dan nasibnya masing-masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang di jalankan itu tidak melanggar hak orang lain karena kalau demikian, kehidupan di dalam masyarakat akan kacau.

### 3) Menghormati Keyakinan Orang Lain

Apabila dikaitkan dalam toleransi sosial. Maka menjadi menghormati keyakinan orang lain dalam memilih suatu kelompok. Contohnya dalam pengambilan keputusan seseorang untuk memilih organisasi pencak silat. Sebagai individu yang toleran seseorang harus menghormati keputusan orang lain yang berbeda dengan kelompok organisasi pencak silat kita.

### 4) Saling Mengerti

Tidak akan terjadi, saling menghormati antara sesama manusia bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Sulistyawati Gandariyah Afkari. *Model Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran Di SMAN 8 Kota Batam* (Pekan Baru: Yayasan Salman Pekanbaru. 2020. Hlm. 28-36)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Bentuk-bentuk Sikap Toleransi**

- 1) Menghormati jika ada perbedaan pendapat.
- 2) Menolong tanpa membedakan latar belakang.
- 3) Tidak menjadikan budaya suku lain sebagai bahan gurauan atau ejekan.
- 4) Menghindari provokasi, ujaran kebencian yang menimbulkan konflik.
- 5) Beretika dalam berpendapat.

**e. Strategi Pembentukan Sikap Toleransi**

- 1) Integrasi Nilai Multikultural dalam Materi Pendidikan Agama Islam

Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai multikultural dalam materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilakukan dengan menyisipkan tema-tema keberagaman, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan dalam setiap topik yang diajarkan. Misalnya, dalam pembahasan tentang persaudaraan dalam Islam, guru dapat menekankan pentingnya menghormati perbedaan suku dan budaya.

- 2) Metode Pembelajaran yang Inklusif

Menggunakan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dari berbagai latar belakang sangat efektif dalam menanamkan sikap toleransi. Metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan permainan peran dapat membantu siswa memahami perspektif orang lain dan belajar menghargai perbedaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Penggunaan Media Pembelajaran yang Representatif

Media pembelajaran yang mencerminkan keberagaman budaya dan agama dapat memperkuat pesan toleransi. Penggunaan gambar, video, dan cerita yang menggambarkan keragaman dapat membantu siswa melihat nilai-nilai toleransi dalam konteks yang lebih luas, salah satunya dengan menggunakan media film.

Melalui film, siswa dapat belajar dari pengalaman orang lain yang digambarkan dalam cerita. Meskipun mereka tidak mengalami langsung, mereka bisa merasakan dan memahami situasi tersebut melalui visual dan audio yang disajikan. Misalnya, menonton film tentang tokoh-tokoh yang menunjukkan sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan bisa memberikan dampak yang kuat pada pemahaman siswa. Mereka bisa melihat bagaimana toleransi diterapkan dalam berbagai konteks dan situasi, serta bagaimana sikap tersebut membawa kebaikan dan perdamaian.

### 4) Melalui Keteladanan

Adapun guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai panutan dengan menunjukkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan secara konsisten kepada siswa. Keteladanan ini menjadi contoh nyata bagi siswa dalam berinteraksi dengan sesama. Selain itu, guru juga bisa dengan menceritakan kisah-kisah Nabi yang kaya akan ajaran moral dan etika, termasuk nilai-nilai toleransi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisah-kisah ini membantu siswa memahami bagaimana Nabi Muhammad Saw. dan para nabi lainnya menunjukkan sikap toleransi dalam berbagai situasi. Misalnya dengan menceritakan bagaimana Nabi Muhammad Saw. menunjukkan sikap toleransi terhadap orang-orang yang berbeda agama dan keyakinan. Dengan mendengar kisah-kisah ini, siswa tidak hanya belajar tentang sejarah dan agama, tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.<sup>30</sup>

#### 5) Evaluasi dan Refleksi

Melalui evaluasi, guru dapat menilai sejauh mana siswa telah menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui observasi langsung, angket sikap, penilaian diri, maupun penilaian teman sejawat. Evaluasi ini tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi lebih menekankan pada aspek afektif dan perilaku. Sementara itu, refleksi berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran internal siswa tentang pentingnya hidup rukun dalam keberagaman. Refleksi bisa dilakukan melalui kegiatan menulis jurnal pribadi, diskusi kelas, ataupun penghayatan terhadap kisah-kisah inspiratif dalam Islam.

Dengan menerapkan evaluasi dan refleksi secara berkesinambungan dan terarah, pembelajaran PAI tidak hanya mentransfer ilmu agama secara teoritis, tetapi juga membentuk

<sup>30</sup> Muhammad Nurcholis, dkk. Mengembangkan Sikap Toleransi dalam Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV di SDN 2 Pusakasari. *Jurnal Pendidikan Educandum*. Vol. 4. No. 2 Tahun 2024. Hlm. 57-58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter siswa yang toleran, inklusif, dan berakhlak mulia, sebagaimana ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin.<sup>31</sup>

#### 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

##### a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>32</sup>

Adapun materi Pendidikan Agama Islam yang paling relevan untuk menumbuhkan sikap toleransi siswa antara lain sebagai berikut:

##### 1) Akhlak Terpuji (Tasamuh/Toleransi)

Materi ini secara langsung membahas sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, hidup rukun, dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Siswa diajarkan pentingnya bersikap santun dalam pergaulan, baik dengan sesama Muslim maupun non-Muslim.

<sup>31</sup> Dwiyani, A., & Sari, E. S. Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMAN 2 Mataram. Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4. No. 1. 2021. Hlm. 11

<sup>32</sup> Yumnafiska Aulia Dewi, Mardiana. Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 3, No. 1. Maret 2023. Hlm. 105.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Keteladanan Nabi Muhammad SAW

Materi sejarah Nabi Muhammad SAW. menampilkan contoh konkret sikap toleransi beliau, seperti; sikap Nabi terhadap non-Muslim di Madinah, Piagam Madinah sebagai dasar hidup berdampingan secara damai.

3) Moderasi Beragama

Materi ini menekankan sikap beragama yang seimbang, adil, tidak ekstrem, dan menghormati perbedaan. Siswa dibimbing agar tidak mudah menyalahkan atau merendahkan keyakinan orang lain.

**b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang hendak dicapai oleh peserta didik setelah melalui suatu kegiatan pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, tujuan pembelajaran ini merupakan rumusan pernyataan spesifik, menjelaskan tentang apa hasil perubahan yang akan diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan melalui cara bagaimana proses pembelajaran tersebut akan dilakukan.

**c. Ciri-ciri Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut Eggen dan Kauchak menjelaskan bahwa ada enam ciri pembelajaran yang efektif, yaitu:<sup>33</sup>

- 1) Peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui meng-observasi, membandingkan, menemukan kesamaan-

<sup>33</sup> Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran: Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2017. Hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta membentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan-kesamaan yang ditemukan.
- 2) Pendidik menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam pelajaran.
- 3) Aktivitas-aktivitas peserta didik sepenuhnya didasarkan pada pengkajian.
- 4) Pendidik secara aktif terlibat dalam pemberian arahan dan tuntunan kepada peserta didik dalam menganalisis informasi.
- 5) Orientasi pembelajaran penguasaan isi pelajaran dan pengembangan keterampilan berpikir.
- 6) Pendidik menggunakan teknik mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan dan gaya mengajar pendidik.

## B. Penelitian Relevan

1. Puryanto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, menulis skripsi yang berjudul Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 2 Rambipuji Jember, pada tahun 2021. Skripsi ini menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran PAI dalam mengembangkan sikap toleransi gotong royong pada siswa melalui kegiatan yang kerjasama seperti bersih-bersih lingkungan sekolah, pramuka, dan kegiatan kerja sama lainnya.<sup>34</sup>

<sup>34</sup> Puryanto. "Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 2 Rambipuji Jember". Skripsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

2. Anita Sari, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, menulis skripsi yang berjudul *Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Bengkulu Selatan*, pada tahun 2020. Skripsi ini menyimpulkan bahwa guru-guru khususnya guru PAI selalu memberikan penguatan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam pembelajaran agar tumbuh sikap yang mencerminkan nilai-nilai multikultural, seperti nilai toleransi, nilai demokratis, nilai humanis, nilai inklusif, dan nilai cinta tanah air.<sup>35</sup>
3. Ria Rizki Ananda, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka, menulis skripsi yang berjudul *Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati*, pada tahun 2020. Skripsi ini menyimpulkan proses implementasi nilai pendidikan multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dilakukan dengan pembiasaan melalui pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan menerapkan tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam setiap aspek tersebut guru memasukkan nilai multikultural dan juga senantiasa memberi teladan yang baik dan motivasi sebagai upaya meningkatkan sikap toleransi siswa.<sup>36</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember. 2020.

<sup>35</sup> Anita Sari. "Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 22 Bengkulu Selatan". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. 2020.

<sup>36</sup> Ria Rizki Ananda. *Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Toleransi Siswa di SD Negeri Sinduadi 1 Mlati*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Suka. 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Persamaan judul diatas dengan judul penulis yaitu sama-sama membahas tentang nilai multikultural, sedangkan perbedaannya adalah Puryanto membahas pendekatan pendidikan multikultural dalam cakupan luas, sedangkan Ria Rizki Ananda fokus penelitian pada sekolah dasar, dan Anita Sari memiliki perbedaan pada penanaman nilai-nilai multikultural. Adapun penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak”.

### C. Proposisi

Proposisi adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan secara logis dan sistematis berdasarkan teori atau kajian pustaka, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat diuji kebenarannya melalui penelitian. Sederhananya, proposisi merupakan pernyataan awal peneliti tentang kemungkinan hubungan suatu fenomena berdasarkan teori.

Proposisi ini dirancang untuk menjadi dasar yang jelas, terfokus, dan dapat diuji secara empiris dalam penelitian pendidikan, khususnya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Rumusan ini mencakup masalah utama, sub-masalah, dan hipotesis sederhana untuk mendukung implementasi nilai multikultural dalam membentuk sikap toleransi siswa:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggunaan metode pembelajaran inklusif (diskusi dan kerja kelompok) dalam pembelajaran PAI mendorong siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, sehingga dapat membentuk sikap toleransi.
2. Pembelajaran PAI yang kontekstual dan responsif terhadap fenomena sosial-budaya di lingkungan siswa berperan dalam mencegah sikap eksklusif dan memperkuat sikap saling toleransi.
3. Keteladanan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan nilai multikultural secara konsisten berpengaruh terhadap pembentukan sikap toleransi pada diri siswa.
4. Budaya dan lingkungan sekolah yang mendukung nilai-nilai multikultural untuk memperkuat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap toleransi siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data yang dikumpulkan berbentuk narasi dan deskripsi.<sup>37</sup> Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Agustus-Oktober 2025. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam, Jalan Baru, Afdling Dua, Desa Rawang Kao, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam.

<sup>37</sup> Rukaesih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada. 2023. Hlm. 72



#### **D. Informan Penelitian**

##### **1. Informan Utama**

Informan utama dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak yang berjumlah 2 orang.

##### **2. Informan Pendukung**

Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas X berjumlah 7 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Lubuk Dalam berjumlah orang dan wakil kurikulum kesiswaan berjumlah 1 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Observasi ini mengamati dan memahami interaksi antar siswa, aktivitas, lingkungan kelas, atau situasi sosial dan kondisi nyata secara langsung dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengimplementasikan nilai multikultural, serta strategi atau metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Selain itu, peneliti juga mendapatkan informasi berupa profil sekolah, ukuran dan luas sekolah, serta struktur organisasi SMA Negeri 1 Lubuk Dalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakil kurikulum dan juga siswa untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan implementasi nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, agar peneliti mendapatkan data yang mendalam dan tetap terarah.

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah bagaimana guru Pendidikan Agama Islam dalam mengintegrasikan nilai multikultural di dalam kelas dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi pada perubahan sikap siswa, khususnya dalam menghargai perbedaan pendapat dan latar belakang.

3. Dokumentasi

Adapun teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran seperti mengenai profil sekolah, RPP atau modul ajar, sarana prasarana sekolah, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan implementasi nilai multikultural pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lubuk Dalam.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adapun menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Pada teknik ini meliputi triangulasi sumber yang dilakukan dengan membandingkan dan menguji data yang diperoleh dari berbagai informan apakah data itu bisa konsisten dan juga saling mendukung. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teknik yang dilakukan untuk melihat keakuratan informasi yang sama dengan cara yang berbeda, dengan meliputi: wawancara untuk menggali pendapat dan pengalaman, observasi untuk mengamati secara langsung mengenai perilaku dan interaksi siswa, dan dokumentasi untuk mendapatkan bukti tertulis.

### 2. Reduksi Data

Pada teknik ini peneliti memilih data-data yang sesuai dengan hasil observasi di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data akan dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, seperti: implementasi nilai multikultural oleh guru, respons dan sikap siswa terhadap perbedaan, serta indikasi sikap toleransi yang muncul dalam proses pembelajaran. Sedangkan data yang tidak relevan akan disisihkan.

### 3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif berupa kutipan pernyataan guru yang menjelaskan strategi menanamkan nilai toleransi, dan ringkasan hasil observasi perilaku siswa yang menunjukkan sikap saling menghargai.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka kesimpulan akhir dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana nilai multikultural diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sejauh mana nilai tersebut membentuk sikap toleransi siswa.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai multikultural yang diintegrasikan dalam proses pembelajaran PAI yaitu: nilai sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, dan kerja sama dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan realitas sosial siswa yang beragam serta menerapkan metode diskusi dan kegiatan pembiasaan seperti Jum'at Beramal sebagai sarana internalisasi nilai-nilai tersebut.

Adapun faktor pendukung implementasi nilai multikultural meliputi peran aktif guru PAI, dukungan kepala sekolah, serta budaya sekolah yang kondusif. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain masih adanya sebagian kecil siswa yang bersikap eksklusif, keterbatasan waktu pembelajaran PAI, serta perbedaan latar belakang keluarga dan lingkungan sosial siswa yang memengaruhi internalisasi nilai toleransi.

#### B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai multikultural agar lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pihak sekolah hendaknya mendukung program-program yang bersifat inklusif dan toleran, seperti diskusi lintas budaya, kegiatan sosial, dan pelatihan antardisiplin untuk memperkuat nilai-nilai multikultural di lingkungan sekolah.
3. Bagi siswa, penting untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup dalam keberagaman, serta membangun sikap terbuka dan menghargai perbedaan sebagai bagian dari pengamalan nilai-nilai agama.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat terhadap pembentukan sikap toleransi siswa dalam konteks multikultural, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2014). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Arifin Syamsul. (2019). *Toleransi Sejati: Teori dan Praktik Internalisasi Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Sanabil Creative, Mataram.
- Anita Sari. (2020). *"Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bengkulu Selatan"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azyumardi Azra, (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Departement Agama RI. Terjemahan Al-Qur'an.
- Dwiyani, A., & Sari, E. S. (2021). Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural di SMAN 2 Mataram. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 4. No. 1
- E. Mulyasa, (2021). *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Hasil wawancara dengan ibu Ema Yusolina, S. Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Lubuk Dalam.
- James, Banks, A. (2020). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. 10th ed. Hoboken: Wiley.
- James A. Banks. (2015). *An Introduction to Multicultural Education*, (Boston: Pearson Education)
- Johan Wahyudi. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Praktik Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Huda Natar. *Unisan Jurnal*. Vol. 3 No. 8
- Julita Lindrian, dkk. (2020). *Pendidikan Nilai dan Kepribadian*. Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter: Nilai Utama untuk Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Lukman Hakum, dkk. (2025). Implementasi Budaya Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Multikultural. *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*. Vol 9 No 1.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mita Mawadda. (2023) Pembelajaran Toleransi dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Jenjang SMP. *Jurnal Samratul Fikri*. Vol. 17, No. 1.
- Muhammad Hifdil Islam. (2023). Multicultural Education Approach in Forming Students' Positive Attitudes for Diversity in Indonesia. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*. Vol. 9. No. 1
- Muhammad Nurcholis, dkk.(2024). Mengembangkan Sikap Toleransi dalam Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV di SDN 2 Pusakasari. *Jurnal Pendidikan Educandum*. Vol. 4. No. 2.
- Muhaimin. (2015). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2016). *Anajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Mumtahanah. (2020). Integrasi Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 3 No 1.
- Mustafida. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 4. No. 2.
- Puryanto. (2020). *"Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural pada Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Siswa di SMPN 2 Rambipuji Jember"*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Ranli Rasyid, Alfian Raffli. (2024). Pentingnya Pendidikan Multikultural dalam Konteks Pancasila di Masyarakat. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7 No. 2
- Richo Siregar, Ella Wardani. (2022). Toleransi Antar Umat Beragama dalam Pandangan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.6, No. 4
- Rukaesih. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusman. (2017). *Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rosita Endang, Kusmaryani. (2016). Pendidikan Multikultural sebagai Alternatif Penanaman Nilai Moral dalam Keberagaman. *Jurnal Paradigma*, Edisi 2.
- Salman, Usman. (2023). Pendidikan Multikultural. *El-Idarah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 1.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukanto. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Cet. 48). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulalah. (2012). *Pendidikan Multikultural Didaktika Nilai-nilai Universal Kebangsaan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sulistyawati Gandariyah Afkari. (2020). Model Nilai-Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran Di SMAN 8 Kota Batam (Pekan Baru: Yayasan Salman Pekanbaru).
- Sullivan, J. L., Pierson, R. E., & Marcus, G. E. (2021). *Political Tolerance and American Democracy*. University of Chicago Press.
- Suyanto. (2018). *Menjadi Guru Multikultural* (Yogyakarta: Multi Pressindo).
- Syahrudin, Sumadi, Sunaryo. 2019. Jenis Proposisi dalam Karangan Argumentasi Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 4. No. 5.
- Wina, Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yumnafiska Aulia Dewi, Mardiana. (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 3, No. 1.
- Zakiah Darajat. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), Cet. 7
- Zakiah Kholidah. (2018). Relevansi Pemikiran Muhammad Iqbal dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Millenium. *Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2
- Zakiyuddin Baidhawiy. (2017). Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural, (Jakarta: Erlangga)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.)

Zuly Qodir. (2018). *Radikalisme Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).



## Lembar Observasi

Tujuan: Mengamati secara langsung implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI, kegiatan keagamaan, dan lingkungan sekolah

Lokasi: SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Metode Pembelajaran	Guru menggunakan metode diskusi			Mengamati apakah guru PAI menerapkan metode diskusi sebagai sarana dialog antar siswa dalam pembelajaran
2.	Partisipasi siswa	Siswa aktif mengemukakan pendapat			Mengamati keterlibatan siswa dari latar belakang yang berbeda dalam proses diskusi
3.	Sikap menghargai	Siswa menghargai pendapat teman			Mengamati respons siswa terhadap perbedaan pendapat, seperti tidak mengejek dan tidak memaksakan kehendak
4.	Peran guru	Guru bersikap adil dan inklusif			Mengamati sikap guru dalam memperlakukan seluruh siswa tanpa diskriminasi
5.	Interaksi kelas	Suasana pembelajaran dialogis dan kondusif			Mengamati pola komunikasi dua arah antara guru dan siswa
6.	Penanaman nilai	Guru menanamkan nilai toleransi			Mengamati penekanan guru pada nilai saling menghormati dan kerja sama
7.	Penyampaian materi	Materi dikaitkan dengan kepedulian sosial			Mengamati cara guru menghubungkan zakat, infak, dan sedekah dengan nilai kepedulian terhadap sesama
8.	Nilai multikultural	Materi mengandung nilai toleransi			Mengamati penjelasan guru tentang pentingnya membantu tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					membedakan latar belakang
9.	Kontekstualisasi	Materi dikaitkan dengan kehidupan nyata			Mengamati contoh-contoh nyata yang relevan dengan kehidupan siswa
10.	Respons siswa	Siswa memahami nilai kepedulian sosial			Mengamati sikap dan tanggapan siswa terhadap materi yang disampaikan
11.	Partisipasi siswa	Keikutsertaan siswa dalam kegiatan			Mengamati keterlibatan siswa secara sukarela dalam kegiatan Jumat Beramal
12.	Sikap kepedulian	Siswa menunjukkan empati sosial			Mengamati perilaku siswa yang mencerminkan kepedulian dan empati
13.	Kebersamaan	Tidak ada diskriminasi			Mengamati apakah kegiatan dilakukan tanpa membedakan latar belakang siswa



## Lampiran 1 Lembar Wawancara

### Lembar 1. Lembar Instrumen Wawancara

#### INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

##### a. Guru PAI

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?
2. Nilai multikultural apa saja yang menurut Bapak/Ibu paling relevan ditanamkan kepada siswa di sekolah ini?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai multikultural dalam proses pembelajaran PAI di kelas?
4. Metode apa yang sering digunakan (misalnya diskusi), dan bagaimana metode tersebut membantu siswa belajar menghargai perbedaan?
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan materi zakat, infak, dan sedekah dengan nilai toleransi dan kepedulian sosial?
6. Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi tersebut dengan kegiatan nyata seperti budaya Jumat Beramal? Bagaimana pelaksanaannya?
7. Menurut Bapak/Ibu, sejauh mana materi zakat, infak, dan sedekah mampu menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai sesama siswa?
8. Bagaimana sikap dan respon siswa terhadap pembelajaran yang menekankan nilai multikultural?
9. Apakah Bapak/Ibu melihat perubahan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran PAI dan kegiatan sosial sekolah?
10. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan penanaman nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?
11. Kendala apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menanamkan nilai toleransi kepada siswa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**  
**b. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pandangan Ibu terhadap pentingnya penanaman nilai multikultural dan sikap toleransi di sekolah?
2. Apakah sekolah memiliki kebijakan atau visi yang mendukung pengembangan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan?
3. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap guru PAI dalam mengintegrasikan nilai multikultural dalam pembelajaran?
4. Apakah sekolah mendorong penggunaan metode pembelajaran yang dialogis dan kontekstual, seperti diskusi?
5. Program atau kegiatan apa yang sekolah jalankan untuk meningkatkan toleransi antar siswa?
6. Bagaimana pelaksanaan budaya Jumat Beramal di sekolah dan nilai apa yang ingin ditanamkan melalui kegiatan tersebut?
7. Bagaimana penilaian Ibu terhadap sikap toleransi siswa secara umum di sekolah?
8. Tantangan apa yang dihadapi sekolah dalam menanamkan nilai multikultural kepada siswa?

**c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

1. Bagaimana nilai multikultural diintegrasikan dalam kurikulum, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana guru PAI merancang RPP atau modul ajar yang memuat nilai multikultural?
3. Bagaimana posisi kegiatan Jumat Beramal dalam mendukung kurikulum dan pembentukan karakter siswa?
4. Apakah kegiatan tersebut dikaitkan dengan materi PAI seperti zakat, infak, dan sedekah?
5. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan implementasi nilai multikultural dalam pembelajaran PAI?
6. Kendala apa yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai tersebut ke dalam kurikulum sekolah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**d. Siswa**

1. Menurut kamu, apa arti toleransi dalam kehidupan sekolah?
2. Apakah guru PAI pernah menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pengalaman kamu mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan metode diskusi?
4. Dalam pelajaran PAI, apakah kamu diajarkan untuk menghargai perbedaan?
5. Apa yang kamu pahami tentang zakat, infak, dan sedekah setelah mengikuti pelajaran PAI?
6. Apakah kegiatan Jumat Beramal membantu kamu lebih peduli kepada teman atau orang lain? Mengapa?
7. Apakah kamu melihat hubungan antara materi zakat, infak, sedekah dengan sikap toleransi di sekolah?
8. Bagaimana hubungan kamu dengan teman-teman yang berbeda latar belakang di sekolah?
9. Apakah lingkungan sekolah mendorong kamu untuk saling menghargai dan bekerja sama?
10. Setelah mengikuti pembelajaran PAI dan kegiatan sosial di sekolah, apakah ada perubahan sikap kamu dalam menghargai orang lain? Bisa diceritakan?

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 10/04/2025	
ASAL : Nurshafitri	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
<b>INFORMASI</b>  Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,  Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <b>DR. YULI HARTI, M. Ag</b> Pekanbaru, 29-4-2025	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI  a. b. c. d.
Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	<b>DITERUSKAN KEPADA:</b> 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Surat Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.10 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8730/Un.04/F.II.1/PP.00.9/04/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 30 April 2025

Kepada Yth.  
Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURSHAFITRI  
NIM : 12210122717  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam  
Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.iik.uinsuska.ac.id E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-24618/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 03 November 2025

Kepada Yth. Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURSHAFITRI  
NIM : 12210122717  
Jurusan :  
Judul : Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m  
a.n Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sukma Emti, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004



UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 5 Surat Izin Pra Riset

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 UIN SUSKA RIAU		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647          Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eitaik, uinsuska@yahoo.co.id</small>	
Nomor	: B-21236/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025	Pekanbaru, 24 September 2025	
Sifat	: Biasa		
Lamp.	: -		
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>		
Yth	: Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Dalam di Tempat		
<p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>          Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>			
Nama	: Nurshafitri		
NIM	: 12210122717		
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2025		
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam		
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
<p>ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.</p>			
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>			
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>			
		Wassalam, a.n. Dekan Wakil Dekan III  Jon Pamil, S.Ag., MA. 19710627 199903 1 002	
Tembusan: Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau			





## Lampiran 6 Surat Balasan Pra Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 LUBUK DALAM**  
 Jin. Baru, No. 1 Rawang Kao, Kec. Lubuk Dalam, Kab. Siak, Prop. Riau, Kode Pos 28773  
 Website: <https://www.sman1lubukdalam.sch.id> e-mail : [smanegeri1lubukdalam@gmail.com](mailto:smanegeri1lubukdalam@gmail.com)  
 NSS : 301091110015 NIS : 300150 NPSN : 10403436  
 AKREDITASI "A"



Nomor : 412.3/SMAN1-LD/2025/226  
 Lamp : -  
 Hal : Pemberian Izin Pra Riset / Penelitian

Lubuk Dalam, 15 Juli 2025

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 di -  
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-12109/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 26 Juni 2025 Perihal Pelaksanaan Izin Pra Riset/Penelitian. Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Dalam memberikan Izin kepada :

Nama : NURSHAFITRI  
 NIM : 12210122717  
 Semester / Tahun : VII (Tujuh) / 2025  
 Program Studi/ Jenjang : Pendidikan Agama Islam / S1 (Strata Satu)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Untuk melakukan kegiatan Pra Riset/Penelitian di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Menaati peraturan sekolah, maupun hukum yang berlaku, menjaga etika dan sopan santun, menciptakan iklim kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, serta melengkapi segala administrasi yang dipersyaratkan maupun yang diminta oleh Pihak Sekolah.

Demikianlah Surat Pemberian Izin Pra Riset / Penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Lubuk Dalam, 15 Juli 2025  
 Kepala Sekolah

*(Signature)*  
**YENI MARLINA, M.Pd**  
 NIP. 19740126 200501 2 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 7 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat: J. H. R. Soedarman Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing a. Seminar usul Penelitian b. Penulisan Laporan Penelitian 2. Nama Pembimbing a. Nomor Induk Pegawai (NIP) 3. Nama Mahasiswa 4. Nomor Induk Mahasiswa 5. Kegiatan	: Proposal : Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak : Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag : 19700404 199603 2 001 : Nurshafitri : 12210122717 : Bimbingan Proposal
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	26 / 05 / 2025	Revisi fenomena masalah, subjek penelitian, pengumpulan data (kualitatif)		
2.	05 / 06 / 2025	Revisi gejala masalah, teori, dan Proposisi (konsultasi)		
3.	10 / 06 / 2025	Revisi Rumusan masalah dan Acc		

Pekanbaru, 10 Juni, 2025

Pembimbing

Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag.  
NIP. 19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 8 Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

---

### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL


Nama Mahasiswa	: Nurshafitri
Nomor Induk Mahasiswa	: 12210122717
Hari/Tanggal Ujian	: Jum'at/20 Juni 2025
Judul Proposal Ujian	: Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Saipuddin Yuliar, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Nurul Zaman, M.Pd.I	PENGUJI II		

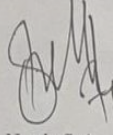
  

Mengetahui  
Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 25 Juni 2025  
Peserta Ujian Proposal



Nurshafitri  
NIM.12210122717






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Surat Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soeharto No. 155 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847  
 Fax (0761) 561847 Web www.uinsuska.ac.id E-mail: sfak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor : B-13414/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2025 Sifat : Biasa Lamp. : 1 (Satu) Proposal Hal : <b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>  Yth : Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Di Siak	Pekanbaru, 16 Juli 2025
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------


*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : NURSHAFITRI NIM : 12210122717 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Lubuk Dalam  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Juli 2025 s.d 16 Oktober 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
 a.n. Rektor  
 Dekan  
  
  
 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f  
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## Lampiran 10 Surat Telah Melakukan Riset



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 LUBUK DALAM**  
 Jln. Baru, No. 1 Rawang Kao, Kec. I  
 Website: <https://www.sman1lubukdalam>  
 NSS : 301091110015



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/SMAN1-LD/2025/332

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Dalam menerangkan bahwa:

Nama : Nurshafitri  
 NIM : 12210122717  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN - SUSKA) Riau yang telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam terhitung mulai tanggal 25 Agustus 2025 – 18 September 2025 dengan Judul Penelitian "IMPLEMENTASI NILAI MULTIKULTURAL DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK", sebagai bagian dari Tugas Akhir mahasiswa tersebut diatas.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, semoga apa yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Lubuk Dalam dan mahasiswa tersebut.

Lubuk Dalam, 13 Oktober 2025

Kepala SMA Negeri 1 Lubuk Dalam

**MARLINA, M.Pd**  
 NIP. 19740126 200501 2 005

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing : Skripsi  
  - Semua soal Penelitian : Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak
  - Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M.Ag  
  - Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19700404 199603 2 001
- Nama Mahasiswa : Nurshafien
- Nomor Induk Mahasiswa : 12210122717
- Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	16/9 2025	Instrumen Wawancara		
2	24/9 2025	Instrumen Wawancara		
3	3/12 2025	Temuan Penelitian		
4	19/12 2025	Proposisi dan Pengumpulan data		
5	22/12 2025	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 28 Desember 2025  
Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Yuliharti, M. Ag  
NIP. 19700404 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR HADIR SISWA  
SALA HICABU I LUBUK DALAM  
TAHAP PELAJARAN : 2025/2026

NO	NAMA SISWA	KETERANGAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Adhira Asyifa Jafira												
2	Ahmad Maulana												
3	Amal Al Hamzah												
4	Amalia Chuslani												
5	Anggi Rasyda												
6	Anggun Nabila Sari Sushan												
7	Aris Churmatul Nadzrah												
8	Ayudha Brantari												
9	Basma Rasya Yusafat Tampudis												
10	Chel Daria Al Salsanga												
11	Chela Mirza Ginting												
12	Faris Zahra A.												
13	Hafsa Rasya Paskarita												
14	Hafsa Rasya Paskarita												
15	Hafsa Rasya Paskarita												
16	Jessica Aprilia Al Ghani												
17	Karya Kari Kari												
18	Kristina Rasya Al Nainggolan												
19	Laila Al Syahid Al Nainggolan												
20	Muhammad Ferya Fadri												
21	Muhammad Ferya Fadri												
22	Nadira Wicak												
23	Nur Cahaya Al Sembolon												
24	Rangga Helmiyati												
25	Rasya Fajar Pradana												
26	Rizky Parafina Al-Zahra												
27	Rizky Parafina Al-Zahra												
28	Rizky Parafina Al-Zahra												
29	Rizky Parafina Al-Zahra												
30	Rizky Parafina Al-Zahra												
31	Rizky Parafina Al-Zahra												
32	Rizky Parafina Al-Zahra												
33	Rizky Parafina Al-Zahra												
34	Rizky Parafina Al-Zahra												
35	Rizky Parafina Al-Zahra												
36	Rizky Parafina Al-Zahra												

muslim = 15 orang

UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## RIWAYAT PENULIS

Nurshafitri, Tempat Lahir di Sialang Baru 13 Oktober 2003.

Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Warsito dan Ibunda Nur Aisah.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 1 Lubuk Dalam lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis

melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Lubuk Dalam, lulus pada tahun 2019.

Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Lubuk Dalam, lulus pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi ke Jurusan

Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Di tahun 2025, penulis mengikuti Program

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rawang Kao, Kec. Lubuk Dalam, Kab. Siak,

Prov. Riau. Penulis juga mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan

(PLP) di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru untuk mengajar mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam. Atas berkat Rahmat Allah serta doa dan dukungan dari

keluarga tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul

“Implementasi Nilai Multikultural dalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa pada

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Lubuk Dalam Kabupaten Siak” di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Selaku pembimbing skripsi dan Ibu Nurzena, M.Ag. selaku Pembimbing akademik.